



## Judul Ditulis Singkat, Informatif, Maksimal 16 Kata, Huruf Times New Roman (14), Bold, Judul Ditulis Dalam Bahasa Indonesia, 1 Spasi

Penulis<sup>1</sup>, Penulis<sup>2</sup>, Penulis<sup>3</sup> (11 pt)

<sup>1,2</sup>Departement/Jurusan/Prodi, Universitas (10 pt)

<sup>3</sup>PGMI, Universitas Muhammadiyah Pekanbaru, Indonesia (contoh)

myompakaltim@gmail.com<sup>1</sup>, email penulis<sup>2</sup>, email penulis<sup>3</sup> (10 pt)

### Abstract (Bahasa Inggris)

*Abstract contains the main objectives of the research, the methods used, the findings of the research, and the conclusions. Abstracts are written in English and Bahasa Indonesia using the letter Garamond 10pt, using single line spacing between lines. Left indent 2.5 cm and right indent 0 cm and abstract length between 150 to 250 words. Keywords need to be listed to describe the realm of the problem studied and the underlying terms underlying the implementation of the research. Keywords can be single words or combined words. The number of keywords is about 3-5 words. This keyword is required for computerization. The search for research titles and abstracts is made easier by those key words.*

### Keywords:

Kata kunci pertama  
Kata kunci kedua  
Kata kunci ketiga  
Dst...

### Abstrak (Bahasa Indonesia)

Abstrak memuat tujuan utama penelitian, metode yang digunakan, temuan penelitian, dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia menggunakan huruf Garamond 10pt, menggunakan single line spacing antar baris. Left indent 2.5 cm dan right indent 0 cm dan panjang abstrak antara 150 sampai 250 kata. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata kunci sekitar 3-5 kata. Kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut.

### Corresponding Author:

Nama Penulis  
Nama Fakultas  
Nama Perguruan Tinggi/Sekolah  
Email:

## 1. PENDAHULUAN

Pendahuluan ditulis sekitar 400-600 kata. Pendahuluan harus mencakup urgensi penelitian/penulisan, fakta pendukung dari penelitian sebelumnya, analisis kesenjangan, kebaruan, dan tujuan penelitian/penulisan. Referensi harus diambil dari berbagai jurnal ilmiah nasional/internasional. Panjang artikel adalah 3.500 - 5.000 kata, termasuk semua gambar, tabel, nomenklatur, referensi, dan lain-lain. Pustaka dalam naskah ditulis dalam pola Footnote.

Konten pada bagian pendahuluan, harus memuat: *pertama*, pemaparan topik utama penelitian/kajian; *kedua*, memuat literatur terbaru terkait dengan mensitasi literatur penelitian terbaru (sepuluh tahun terakhir) yang memiliki keterkaitan dengan artikel yang sedang dikaji; *ketiga*, dapat menunjukkan kesenjangan yang belum terisi oleh penelitian/kajian sebelumnya, ketidak-konsistenan dan/atau

kotroversi yang muncul di antara literatur yang ada; *keempat*, memuat permasalahan, tujuan penelitian/kajian, konteks penelitian/kajian, dan unit analisis yang digunakan dalam penelitian/kajian; dan *kelima*, menampilkan apa yang dibahas dalam struktur artikel.

## **2. METODE PENELITIAN**

Bagian metode menggambarkan langkah-langkah yang dilalui dalam mengeksekusi penelitian/kajian. Oleh karena itu, perlu ditampilkan secara detail kepada pembaca (reader) mengapa metode yang digunakan reliabel dan valid dalam menyajikan temuan penelitian/kajian. Bagian metode penelitian harus dapat menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk bagaimana prosedur pelaksanaannya, penjelasan alat, bahan, media atau instrumen yang digunakan, penjelasan rancangan penelitian, populasi dan sampel (sasaran penelitian), teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen, dan teknik analisis data. Penulisan sub judul pada metode hendaknya dimasukkan ke dalam paragraf bukan bullets, atau numbering.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

## **3. PEMBAHASAN**

Bagian pembahasan (diskusi) bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian/kajian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh atau ditemukan; (3) menginterpretasi/menafsirkan hasil temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian/kajian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru dan/atau modifikasi teori yang telah ada, dengan mengkomparasikan hasil penelitian terdahulu yang telah diterbitkan pada jurnal bereputasi.

Dalam menjawab rumusan masalah dan/atau pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit dengan mengacu pada penelitian terdahulu. Interpretasi atas temuan penelitian/kajian, dapat dilakukan dengan menggunakan logika empirik yang didasarkan pada teori-teori yang telah ada dan/atau hasil penelitian terdahulu pada jurnal-jurnal bereputasi baik internasional maupun nasional, sedangkan temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan atau dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini, penulis diharuskan untuk merujuk pada jurnal internasional (scopus) dan jurnal nasional (sinta). Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak oleh penulis, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori-teori lama, dan referensi hasil penelitian/kajian yang digunakan penulis, harus referensi 10 (sepuluh) tahun terakhir, minimal 15 (lima belas) referensi.

Bagian pembahasan (diskusi) diharapkan dapat memberikan sumbangan dan warna baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis diharapkan dapat benar-benar memberikan perhatian khusus untuk memastikan bahwa pembahasan yang dituliskan merupakan bagian penting dari keseluruhan isi artikel, yang dapat meningkatkan kualitas keilmuan dalam bidang keilmuan manajemen pendidikan. Artikel yang ditulis di Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan berkisar antara 3000 sampai 5000 kata atau setara dengan 10 sampai 16 halaman sesuai ketentuan yang ada pada template ini.

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI**

### **4.1 Kesimpulan**

Ditulis menggunakan nomor atau berbentuk narasi sesuai naskah. Kesimpulan memuat sari dari kajian dan sekaligus juga merupakan jawaban atas permasalahan yang dikaji dalam artikel. Sehubungan dengan hal tersebut, penulisan kesimpulan harus disesuaikan dengan urutan permasalahan yang dikaji serta relevan dengan tujuan penelitian. Pada bagian Kesimpulan tidak boleh ada pembahasan baru atau komentar dari penulis.

### **4.2 Saran/Rekomendasi**

Saran atau rekomendasi penulis ditulis di bagian ini. Jika tidak ada, maka bagian IV, cukup ditulis dengan kesimpulan.

## **5. UCAPAN TERIMA KASIH (JIKA ADA)**

Ucapan terimakasih sifatnya pilihan. Silahkan disesuaikan sesuai kebutuhan publikasi.

---

Kesimpulan terdiri dari rangkuman dari artikel yang menyajikan ringkasan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dan merupakan jawaban dari rumusan masalah. Kesimpulan harus diselaraskan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Jika kesimpulan lebih dari satu, maka dituliskan dengan menggunakan penomoran angka pada paragraf, bukan dengan menggunakan bullet, dan penulis juga dapat menambahkan prospek pengembangan dari hasil penelitian/kajian serta bagaimana implikasi lebih jauh yang menjadi prospek penelitian/kajian peneliti selanjutnya.

## REFERENSI

Penulisan referensi harus menggunakan aplikasi Mendeley dengan format Sitasi APA 7th (American Psychological Association 7th edition) sebagai gaya referensi. Contoh:

- Abbit, J. T. (2011). An Investigation of the Relationship between Self-Efficacy Beliefs about Technology Integration and Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) among Preservice Teachers. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 27(4), 134–143.
- Afif, S. (2010). *Manajemen Pembelajaran Full Day School (Studi Kasus di TK Ashabul Kahfi Malang)*. FIP UNM Malang.
- Bustami, Y., & Corebima, A. (2017). The Effect of JiRQA Learning Strategy on Critical Thinking Skills of Multiethnic Students in Higher Education, Indonesia. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)*, 4(3), 13–22.
- Duran, M., & Dökmekçi, İ. (2016). The effect of the inquiry-based learning approach on student's critical-thinking skills. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 12(12), 2887–2908.
- El Islami, R. A. Z., Nahadi, N., & Permanasari, A. (2015). Hubungan Literasi Sains dan Kepercayaan Diri Siswa pada Konsep Asam Basa. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 1(1), 16–25.
- Hartini, S., Firdausi, S., Misbah, M., & Sulaeman, N. F. (2018). The Development of Physics Teaching Materials Based on Local Wisdom to Train Saraba Kawa Character. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(2), 130–137.
- Juhji, J. (2016). Peningkatan keterampilan proses sains siswa melalui pendekatan inkuiri terbimbing. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 2(1), 58–70.
- Juhji, J., & Nuangchalerm, P. (2020). Interaction between scientific attitudes and of students towards technological pedagogical content knowledge. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 8(1), 1–16.
- Koehler, M. J., Mishra, P., Kereluik, K., Shin, T. S., & Graham, C. R. (2014). The Technological Pedagogical Content Knowledge Framework. In J. M. Spector, M. D. Merrill, J. Elen, & M. J. Bishop (Eds.), *Handbook of Research on Educational Communications and Technology* (pp. 101–111). Springer New York. [https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3185-5\\_9](https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3185-5_9)
- Yuan, H., Kunaviktikul, W., Klunklin, A., & Williams, B. A. (2008). Improvement of nursing students' critical thinking skills through problem-based learning in the People's Republic of China: A quasi-experimental study. *Nursing & Health Sciences*, 10(1), 70–76. <https://doi.org/10.1111/j.1442-2018.2007.00373.x>